

Pemantauan Hutan PT Toba Pulp Lestari

PT Toba Pulp Lestari (TPL) telah menetapkan prosedur untuk menghindari keamanan hutan, logistik kayu dan aspek lainnya. Kegiatan pemantauan dilakukan untuk mencegah kegiatan ilegal, deforestasi dan/atau konversi lahan operasional TPL. Pemantauan dilakukan oleh aparat keamanan dengan memeriksa setiap kendaraan yang masuk dan keluar dari portal pos keamanan di pintu masuk konsesi TPL. Selain proses tersebut di atas, aparat keamanan juga melakukan patroli pengamanan hutan dengan mobil, motor, atau berjalan kaki untuk menghindari hal-hal yang sulit dijangkau.

Pemantauan dilakukan setiap hari yang terbagi dalam beberapa shift dan lokasi sesuai dengan resiko kerawanan dan hasil kegiatan dicatat. Lokasi dengan resiko kerentanan seperti memiliki resiko pendaftaran, klaim, dan kebakaran, termasuk sistem Pemetaan Pemantauan Hutan TPL.

TPL juga memiliki prosedur deteksi perubahan tutupan lahan (*Land cover crop/LCC*) yang digunakan untuk identifikasi perubahan tutupan lahan untuk mencegah deforestasi (perambahan). Prosedurnya dilakukan dengan menyusun jadwal analisis LCC yang dilakukan 2 x 1 bulan, kemudian dilakukan proses interpretasi citra untuk mengklasifikasikan suatu objek yang akan diidentifikasi dengan mengklasifikasikan fitur warna dari kenampakan objek pada citra. Area yang teridentifikasi sebagai area terbuka akan diperiksa di lapangan dan rencana aksi akan dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan di lapangan.

Pada tahun 2022, TPL secara konsisten memantau seluruh wilayah operasionalnya sehingga 100% wilayah tersebut telah terpantau. Sejak komitmen 30 Juni 2014, yaitu tidak menggunakan dan menebang kayu alam, hingga saat ini tidak pernah terjadi deforestasi dalam operasi perusahaan, perubahan penggunaan lahan semuanya berdasarkan izin yang diberikan oleh pemerintah.

Jika terjadi kasus deforestasi dan/atau konversi di masa mendatang, TPL akan mengambil tindakan korektif untuk memulihkan kawasan tersebut.

